

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga formal yang menjadi sarana dalam rangka membina siswa untuk memiliki ilmu, mental, dan kepribadian. Sekolah juga tidak lepas dari kegiatan pembelajaran yang mana kegiatan belajar merupakan kegiatan yang mengacu pada kegiatan siswa, sedangkan kegiatan mengajar adalah kegiatan yang mengacu pada kegiatan guru. Karena itu, guru memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran sebagai kegiatan utama di sekolah yang ditunjukkan melalui adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dibutuhkan kreativitas dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran, yaitu disusun berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapi sehingga dapat berpengaruh baik pada hasil belajar dengan optimal.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi minat, potensi, kecerdasan, dan usaha siswa itu sendiri. Dari keberagaman pribadi yang dimiliki oleh siswa tersebut, sebagai seorang guru hendaknya mampu memberikan perhatian yang sama. Untuk memberikan perhatian yang sama tentunya seorang guru perlu mencari solusi yang tepat, sehingga tujuan yang sudah dirumuskan dalam setiap rencana pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, proses pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar, terkesan didominasi oleh guru. Saat guru menerangkan,

siswa masih kurang dilibatkan menanggapi pelajaran. Saat siswa diberi contoh soal latihan, siswa menjawab soal persis dengan apa yang ditulis di buku pegangan siswa. Kebiasaan bersikap pasif dalam pembelajaran, mengakibatkan sebagian besar siswa takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Pola pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan berakibat pada sulitnya siswa untuk memahami pelajaran.

Keaktifan belajar yang rendah didalam kelas berdampak kepada hasil belajar siswa yang rendah pula. Hal ini tercermin dari nilai yang diperoleh siswa dalam ulangan harian kelas yang paling rendah yaitu kelas VIII-E. Berikut data nilai ulangan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar:

Tabel 1.1
Daftar Persentase Nilai Ulangan Harian Pada Mata Pelajaran IPS
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase Ketuntasan	Tidak Tuntas	Persentasi Ketidaktuntasan
VIII-A	25	21	84%	4	16%
VIII-B	26	17	65%	9	35%
VIII-C	26	12	46%	14	54%
VIII-D	26	15	57%	11	43%
VIII-E	27	9	33%	18	67%

Sumber: Daftar Nilai IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar T.P 2013/2014

Peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini diperlukan guru kreatif yang dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan di sukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan sedemikian rupa dengan menggunakan model

pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga dapat di peroleh hasil belajar yang baik.

Salah satu komponen yang mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah tercapainya tujuan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran yang aktif. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya kerja sama atau mengaktifkan siswa, sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Karena model kooperatif tipe STAD adalah suatu model yang dapat mempengaruhi pola interaksi siswa, dimana pada model pembelajaran ini siswa terlibat secara aktif dan mendorong siswa untuk bekerjasama. Sesuai dengan pendapat Harahap (2013:59) yang menyatakan bahwa "Model pembelajaran kooperatif tipe STAD membantu menumbuhkan kompetensi siswa, berpikir kritis dan mengembangkan sikap sosial sehingga dapat meningkatkan motivasi, dan aktivitas belajar siswa sehingga siswa mampu meraih hasil belajar yang tinggi." Jadi, Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang lebih menekankan pada kegiatan belajar kelompok, dimana siswa secara aktif melakukan diskusi, kerjasama, saling membantu, dan semua anggota kelompok mempunyai peranan dan tanggung jawab untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran sehingga hasil belajarnya diharapkan akan lebih baik.

Dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran misalnya siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan akademik yang berbeda dan memberi tugas kepada setiap kelompok di kelas, serta memberikan motivasi untuk memacu hasil belajar siswa berupa penghargaan sehingga minat dan aktivitas siswa terhadap pelajaran IPS khususnya dengan materi ekonomi dapat muncul kembali.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar”**.

1.2 Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dalam proses pembelajaran didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja sehingga partisipasi siswa belum menyeluruh.

3. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Tindakan yang dapat dilakukan sebagai alternative pemecahan masalah adalah salah satunya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.

Untuk memecahkan masalah diatas, penulis bekerjasama dengan guru mata pelajaran dalam menerapkan desain pembelajaran IPS ekonomi dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam penerapan model ini, guru terlebih dahulu memberikan materi pengantar untuk mempersiapkan siswa dalam melakukan diskusi kelompok. Guru membentuk kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 hingga 6 siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Kemudian siswa diberikan kesempatan melakukan diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman siswa tentang materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya untuk mendapatkan umpan balik dengan teman sekelasnya dan guru. Guru memberikan soal secara individual mengenai materi yang telah didiskusikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dibahas kemudian guru membuat kesimpulan. Bagi kelompok atau siswa-siswa yang memiliki kinerja yang bagus diberikan penghargaan.

Hal penting yang ada dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah membantu menumbuhkan kompetensi siswa, berpikir kritis dan mengembangkan sikap sosial sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk memacu belajar siswa berupa penghargaan sehingga minat dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat serta mampu meraih hasil belajar yang tinggi

Berdasarkan uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar IPS ekonomi siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS ekonomi siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan penulis mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMP Negeri 1 Sigumpar, khususnya guru bidang studi IPS dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa.
3. Sebagai bahan referensi untuk pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis.